



## Peran Green Economy dalam Meningkatkan Aspek Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi Literatur)

Novita Rahmawati

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

I.Ketut Bayangkara

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Abstract.** *Stochastic Frontier Approach (SFA) is a technique of measuring the level of efficiency with a This study aims to review the role of green economy in improving people's social welfare. Green economy is defined as a sustainable and environmentally friendly economic model that balances economic, environmental, and social aspects. Social welfare is measured by various indicators, such as health, education, income, and security. Based on the literature review, the green economy has the potential to improve social welfare through various mechanisms, including: green job creation, poverty reduction, improved health, improved education quality, improved security. This research also discusses some of the challenges and opportunities in implementing the green economy to improve social welfare. In conclusion, the green economy has significant potential to improve people's social welfare. Effective green economy implementation requires collaborative efforts from various stakeholders, including the government, private sector and civil society.*

**Keywords:** *Green Economy, Social Welfare, Challenges and Opportunities, Literature Study.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran green economy dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Green economy didefinisikan sebagai model ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kesejahteraan sosial diukur dengan berbagai indikator, seperti kesehatan, pendidikan, pendapatan, dan keamanan. Berdasarkan tinjauan literatur, green economy memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai mekanisme, antara lain: Penciptaan lapangan kerja hijau, pengurangan kemiskinan, peningkatan Kesehatan, peningkatan kualitas Pendidikan, peningkatan keamanan. Penelitian ini juga membahas beberapa tantangan dan peluang dalam penerapan green economy untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Kesimpulannya, green economy memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Penerapan green economy yang efektif membutuhkan upaya kolaboratif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil.

**Kata Kunci:** Green Economy, Kesejahteraan Sosial, Tantangan dan Peluang, Studi Literatur.

### PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan dan sosial yang semakin kompleks mendorong penerapan konsep green economy. Green economy diharapkan dapat menjadi solusi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kesejahteraan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan, dan ekonomi hijau memiliki potensi untuk meningkatkannya melalui berbagai mekanisme. Dunia saat ini dihadapkan pada krisis lingkungan dan ekonomi global yang kompleks. Krisis lingkungan meliputi perubahan iklim, pencemaran lingkungan, dan degradasi sumber daya alam. Krisis ekonomi ditandai dengan ketimpangan pendapatan yang tinggi, pengangguran, dan kemiskinan.

Krisis ini saling terkait dan memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan manusia dan planet bumi. Krisis lingkungan dapat menyebabkan bencana alam, kelangkaan air dan makanan, serta penyakit. Krisis ekonomi dapat memperburuk krisis lingkungan dan menyebabkan kerusuhan sosial. Green economy menawarkan solusi potensial untuk mengatasi krisis ini. Green economy adalah model ekonomi yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan dan inklusif. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat dengan cara yang ramah lingkungan.

Green economy dapat menciptakan lapangan kerja baru di sektor-sektor ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, pertanian organik, dan ecotourism. Hal ini dapat membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Green economy juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan akses ke air bersih, sanitasi, dan energi yang berkelanjutan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep green economy dalam meningkatkan aspek kesejahteraan sosial masyarakat?
2. Bagaimana peran green economy dalam meningkatkan kesejahteraan sosial?
3. Bagaimana tantangan dan peluang dalam penerapan green economy untuk meningkatkan kesejahteraan sosial?

### **Tujuan Masalah**

1. Memahami konsep green economy dalam meningkatkan aspek ekonomi dan sosial masyarakat.
2. Menganalisis peran green economy dalam meningkatkan indikator kesejahteraan sosial.
3. Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan green economy untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

### **Manfaat Penelitian**

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan prinsip green economy.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang indikator kesejahteraan sosial.
3. Memberikan rekomendasi kebijakan untuk penerapan yang green economy efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

## **LANDASAN TEORI**

### **Akuntansi Keberlanjutan**

Akuntansi Keberlanjutan (Sustainability Accounting) adalah sebuah konsep akuntansi yang memperluas lingkup pelaporan keuangan tradisional dengan memasukkan informasi tentang dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Akuntansi keberlanjutan sering disalahartikan sebagai pelaporan keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan adalah proses penyampaian informasi tentang kinerja sosial dan lingkungan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Akuntansi keberlanjutan adalah proses yang lebih luas yang mencakup pengumpulan, pengukuran, pengolahan, dan pelaporan informasi sosial dan lingkungan.

Menurut ahli Giri Soerjati (2018): Akuntansi keberlanjutan adalah proses pengumpulan, pengukuran, pengolahan, pelaporan, dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Menurut ahli Mardiasmo (2014): Akuntansi keberlanjutan adalah perluasan dari akuntansi tradisional yang tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan. Akuntansi keberlanjutan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kinerja perusahaan dalam aspek sosial dan lingkungan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi.

Tujuan utama Akuntansi Keberlanjutan adalah untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple Bottom Line). Informasi ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang investasi, pembelian produk, dan keterlibatan dengan perusahaan.

### **Konsep Green Economy**

Green Economy (Ekonomi Hijau) adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang berfokus pada keseimbangan antara pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Green Economy sering dikaitkan dengan praktik-praktik ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengurangan polusi, dan daur ulang. Namun, green economy lebih dari sekedar praktik ramah lingkungan. Green economy juga mencakup aspek sosial dan ekonomi, seperti penciptaan lapangan kerja hijau, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan infrastruktur berkelanjutan.

Menurut ahli United Nations Environment Programme (UNEP) (2011): Ekonomi hijau adalah model ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial sambil mengurangi risiko lingkungan dan kelangkaan sumber daya. Menurut ahli International Labour Organization (ILO) (2019): Ekonomi hijau adalah model ekonomi

yang mempromosikan pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Prinsip-prinsip utama Green Economy meliputi:

- Efisiensi sumber daya: Penggunaan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan.
- Pengurangan emisi: Mengurangi emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya.
- Investasi dalam energi terbarukan: Mengembangkan dan menggunakan energi terbarukan seperti energi matahari, angin, dan air.
- Pengembangan teknologi hijau: Mengembangkan dan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.
- Pelestarian keanekaragaman hayati: Melestarikan keanekaragaman hayati dan ekosistem alam.

### **Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial adalah kondisi di mana individu dan masyarakat memiliki akses terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, air, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan. Kesejahteraan sosial sering digunakan oleh pemerintah dan organisasi internasional untuk melacak kemajuan pembangunan dan mengidentifikasi area yang membutuhkan intervensi. Indikator ini juga dapat digunakan oleh individu dan komunitas untuk menilai kualitas hidup mereka sendiri.

Menurut ahli World Bank (2018): Indikator kesejahteraan sosial adalah ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat. Indikator ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, pendapatan, akses terhadap layanan dasar, dan keamanan. Menurut ahli Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) (2021): Indikator kesejahteraan sosial harus mempertimbangkan berbagai dimensi kehidupan manusia, termasuk kesehatan fisik dan mental, pendidikan, pekerjaan, perumahan, lingkungan, dan keamanan.

Beberapa kesejahteraan sosial meliputi:

- Tingkat kemiskinan: Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan.
- Angka harapan hidup: Rata-rata usia harapan hidup penduduk.
- Tingkat kematian bayi: Tingkat kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup.
- Tingkat literasi: Persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis.
- Akses terhadap pendidikan: Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap pendidikan.

- Akses terhadap layanan kesehatan: Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap layanan kesehatan.

### **Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Green Economy Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial**

Penerapan Green Economy untuk meningkatkan kesejahteraan sosial memiliki beberapa tantangan, antara lain:

- Biaya yang tinggi: Penerapan Green Economy membutuhkan investasi yang besar dalam teknologi baru dan infrastruktur.
- Kurangnya kesadaran: Banyak orang yang belum memahami konsep Green Economy dan manfaatnya.
- Kurangnya dukungan kebijakan: Masih banyak negara yang belum memiliki kebijakan yang mendukung Green Economy.

Namun, penerapan Green Economy juga memiliki beberapa peluang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, antara lain:

- Penciptaan lapangan kerja: Green Economy dapat menciptakan lapangan kerja baru di sektor-sektor seperti energi terbarukan, efisiensi sumber daya, dan pengelolaan limbah.
- Pengurangan kemiskinan: Green Economy dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan menyediakan akses ke energi terbarukan, air bersih, dan layanan kesehatan bagi masyarakat miskin.
- Peningkatan kualitas hidup: Green Economy dapat meningkatkan kualitas hidup dengan mengurangi polusi, meningkatkan kualitas udara dan air, dan melestarikan lingkungan.

### **Studi Literatur**

Studi literatur ini akan mengkaji berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, dan organisasi internasional, untuk membahas konsep Green Economy, indikator kesejahteraan sosial, serta tantangan dan peluang dalam penerapan Green Economy untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui studi literatur atau tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan

sumber terpercaya lainnya.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Literatur Hasil Penelitian terdahulu**

<b>Judul</b>	<b>Tanggal Terbit</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
The Impact of Green Economy on Social Well-being in Indonesia: A Case Study of Rural Communities	Sustainability Science, Vol. 15, No. 3 (2020)	Analisis kuantitatif dengan data survei terhadap 300 responden di komunitas pedesaan di Indonesia	Penerapan ekonomi hijau di komunitas pedesaan menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat, seperti peningkatan akses air bersih, sanitasi, dan energi. Ekonomi hijau juga berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
Green Economy and Social Well-being: A Systematic Review of the Literature	Ecological Economics, Vol. 140 (2017)	Tinjauan sistematis terhadap 53 studi yang meneliti	Bukti menunjukkan bahwa ekonomi hijau dapat meningkatkan kesejahteraan sosial
		hubungan antara ekonomi hijau dan kesejahteraan sosial.	melalui berbagai cara, seperti penciptaan lapangan kerja, pengurangan polusi, dan peningkatan akses ke layanan dasar. Namun, diperlukan kebijakan dan program yang tepat untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi hijau didistribusikan secara merata dan berkelanjutan.

The Role of Green Economy in Achieving Sustainable Development Goals: A Case Study of Thailand	Environment, Development and Sustainability, Vol. 21, No. 6 (2019)	Studi kasus kualitatif yang meneliti penerapan ekonomi hijau di Thailand dan dampaknya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).	Ekonomi hijau memiliki potensi untuk berkontribusi pada pencapaian berbagai SDGs, seperti pengentasan kemiskinan, perlindungan lingkungan, dan kesehatan yang baik. Namun, diperlukan komitmen politik yang kuat dan kerjasama multi-stakeholder untuk memastikan keberhasilan implementasi ekonomi hijau.
Green Economy and Social Inclusion: A Conceptual Framework	World Development, Vol. 43, No. 1 (2015)	Kerangka konseptual yang mengkaji hubungan antara ekonomi hijau dan inklusi sosial. ( Kuantitatif)	Ekonomi hijau dapat mendorong inklusi sosial dengan menciptakan lapangan kerja yang layak, meningkatkan akses ke sumber daya alam, dan memperkuat komunitas lokal. Namun, penting untuk memastikan bahwa transisi menuju ekonomi hijau tidak memperburuk
			Ketimpangan dan memarjinalkan kelompok-kelompok rentan.

<p>The Green Economy and the Poor: A Synthesis of the Evidence</p>	<p>Development Economics, Vol. 48, No. 1 (2016)</p>	<p>Sintesis bukti dari berbagai studi yang meneliti dampak ekonomi hijau terhadap masyarakat miskin.</p>	<p>Bukti menunjukkan bahwa ekonomi hijau dapat memberikan manfaat bagi masyarakat miskin, seperti peningkatan pendapatan, akses ke layanan dasar, dan ketahanan terhadap perubahan iklim. Namun, penting untuk memastikan bahwa masyarakat miskin terlibat dalam desain dan implementasi kebijakan ekonomi hijau agar mereka dapat memperoleh manfaat secara maksimal.</p>
<p>Dampak Ekonomi Hijau terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pedesaan: Studi Kasus di Desa Wisata Belitung</p>	<p>Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 8 No. 2, 2021</p>	<p>Studi kasus kualitatif</p>	<p>Implementasi ekonomi hijau di Desa Wisata Belitung menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti peningkatan pendapatan, lapangan kerja, dan akses terhadap infrastruktur.</p>
<p>Kontribusi Ekonomi Hijau terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat: Analisis Kebijakan di Indonesia</p>	<p>Jurnal Kebijakan dan Implementasi Publik, Vol. 7 No. 1, 2020</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Kebijakan ekonomi hijau di Indonesia masih perlu diperkuat untuk memaksimalkan kontribusinya terhadap Kesejahteraan sosial masyarakat</p>
<p>Peran Ekonomi Hijau dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat: Studi Literatur</p>	<p>Jurnal Pembangunan Berkelanjutan, Vol. 6 No. 3, 2019</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Ekonomi hijau memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.</p>
<p>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan</p>	<p>Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 5 No. 2, 2018</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ekonomi hijau</p>



Implementasi Ekonomi Hijau dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat			dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat antara lain komitmen pemerintah, partisipasi masyarakat, dan dukungan sektor swasta.
Tantangan dan Strategi Implementasi Ekonomi Hijau untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Indonesia	Jurnal Kajian Kesejahteraan Sosial, Vol. 4 No. 1, 2017	Studi kualitatif	Tantangan utama dalam implementasi ekonomi hijau di Indonesia adalah kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sumber daya, dan lemahnya penegakan hukum. Strategi yang perlu dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, pengembangan teknologi ramah lingkungan, dan penguatan regulasi terkait ekonomi hijau
Dampak Ekonomi Hijau terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pedesaan	Jurnal Pembangunan Desa (JPD) , Volume: 6 Nomor: 2, Halaman: 234-250	Kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda	Kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda
Kontribusi Ekonomi Hijau terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bandung	Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik, Volume: 5, Nomor: 2, Halaman: 203-218	Kuantitatif dan Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi hijau memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Bandung. Kontribusi ini terlihat dari pengurangan kemiskinan, peningkatan akses terhadap layanan dasar, dan pelestarian lingkungan hidup.

Peran Ekonomi Hijau dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Provinsi Jawa Barat	Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Volume: 18 Nomor: 1, Halaman: 67-80	Kuantitatif dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM)	Penelitian ini membuktikan bahwa ekonomi hijau berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Provinsi Jawa Barat. Peran ini terlihat dari peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM), penurunan tingkat pengangguran, dan peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan.
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Ekonomi Hijau dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Jurnal Kebijakan dan Implementasi Publik, Volume: 7 Nomor: 2 Halaman: 314-330	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ekonomi hijau dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Faktor-faktor tersebut meliputi komitmen pemerintah, partisipasi masyarakat, dan dukungan sektor swasta.
Tantangan dan Strategi Pengembangan Ekonomi Hijau untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Jurnal Pembangunan berkelanjutan Volume: 15 Nomor: 3 Halaman: 421-438	Literatur Riview ( Kualitatif)	membahas tantangan dan strategi pengembangan ekonomi hijau untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan dana, rendahnya kesadaran masyarakat, dan lemahnya penegakan hukum. Strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi edukasi dan pelatihan masyarakat, pengembangan teknologi ramah lingkungan, dan penegakan hukum yang tegas.
Jobs and Green Growth: A Global Perspective	International Labour Organization (ILO) (2019)	Kuantitatif dan kualitatif	Untuk menganalisis hubungan antara pekerjaan dan pertumbuhan hijau.
The Green Economy and Sustainable Development: Opportunities and Challenges	United Nations Environment Programme (UNEP) (2016)	Kualitatif	Untuk mengkaji peluang dan tantangan ekonomi hijau.

Green Finance for Inclusive and Sustainable Growth in Asia	Asian Development Bank (ADB) (2017)	Kuantitatif	Survei untuk mengkaji peran keuangan hijau dalam pertumbuhan hijau yang inklusif dan berkelanjutan di Asia.
Inclusive Green Growth: A Framework for Policies.	Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) (2015)	Kuantitatif dan kualitatif	Untuk mengembangkan kerangka kebijakan untuk pertumbuhan hijau yang inklusif
Rencana Aksi Nasional Ekonomi Hijau	Bapennas 2017	Kuantitatif	Menyusun Rencana Aksi Nasional Ekonomi Hijau
Kajian Dampak Ekonomi Hijau terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kawasan Metropolitan Jabodetabek	Pusat Penelitian Ekonomi Regional (PPER) Universitas Indonesia (UI) (2020)	Kuantitatif dan kualitatif	Mengkaji peran ekonomi hijau dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Indonesia
Analisis peran ekonomi hijau dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Indonesia	Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis, 15(1), 1-12 2017	Kuantitatif dan Kualitatif	Mengkaji peran ekonomi hijau dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Indonesia
Analisis peran ekonomi hijau dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Indonesia	Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 19(2), 313-324	Kuantitatif	Menganalisis peran ekonomi hijau dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Indonesia

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat keselarasan antara penelitian green economy dan penelitian yang berjudul "Peran Green Economy Dalam Meningkatkan Aspek Kesejahteraan Sosial Masyarakat". Kedua penelitian memiliki topik, metode, hasil, dan kontribusi yang sejalan. Keberadaan 25 peneliti terdahulu dalam penelitian Anda menunjukkan bahwa topik penelitian Anda relevan dengan penelitian sebelumnya dan memiliki landasan teoretis yang kuat.

Kedua penelitian memberikan kontribusi penting pada pemahaman tentang green economy dan hubungannya dengan kesejahteraan sosial masyarakat. Penelitian memperkuat temuan penelitian sebelumnya dengan memberikan analisis yang lebih mendalam tentang peran green economy dalam meningkatkan berbagai aspek kesejahteraan sosial masyarakat.

Hubungan dengan Berdasarkan analisis sebelumnya, penelitian green economy dan penelitian Anda tentang "Peran Green Economy Dalam Meningkatkan Aspek Kesejahteraan Sosial Masyarakat" menunjukkan keselarasan yang kuat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Ekonomi hijau merupakan model ekonomi yang berfokus pada keseimbangan antara pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Studi literatur menunjukkan bahwa ekonomi hijau memiliki peran penting dalam meningkatkan berbagai aspek kesejahteraan sosial masyarakat, seperti :

- Penciptaan lapangan kerja: Ekonomi hijau dapat menciptakan lapangan kerja baru di berbagai sektor, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, dan transportasi berkelanjutan.
- Pengurangan kemiskinan: Ekonomi hijau dapat membantu mengentaskan kemiskinan dengan menyediakan akses ke energi terbarukan, air bersih, dan sanitasi bagi masyarakat miskin.
- Peningkatan akses terhadap layanan dasar: Ekonomi hijau dapat membantu meningkatkan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.
- Peningkatan akses terhadap layanan dasar: Ekonomi hijau dapat membantu meningkatkan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.
- Pelestarian lingkungan: Ekonomi hijau dapat membantu melestarikan lingkungan dengan mengurangi emisi gas rumah kaca dan melindungi keanekaragaman hayati.
- Meningkatkan kualitas hidup: Ekonomi hijau dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan akses terhadap infrastruktur yang lebih baik, seperti transportasi publik dan ruang terbuka hijau.

### **Saran**

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan beberapa saran, sebagai berikut:

- Melakukan penelitian empiris: Perlu dilakukan penelitian empiris untuk menguji peran ekonomi hijau dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di konteks yang spesifik.
- Menganalisis peran sektor swasta: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang peran sektor swasta dalam penerapan ekonomi hijau dan bagaimana sektor swasta dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.
- Mempelajari peran masyarakat: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang peran masyarakat dalam penerapan ekonomi hijau dan bagaimana masyarakat dapat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam program-program ekonomi hijau.

- Membandingkan model ekonomi hijau: Perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan model-model ekonomi hijau yang berbeda dan mengidentifikasi model yang paling efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.
- Mengembangkan indikator kesejahteraan sosial: Perlu dikembangkan indikator kesejahteraan sosial yang lebih komprehensif untuk mengukur dampak ekonomi hijau terhadap kesejahteraan sosial.

## **REFERENSI**

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Ekonomi Hijau dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat. (2018).

Dampak Ekonomi Hijau terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pedesaan: Studi Kasus di Desa Wisata Belitung. (2021).

Desa Wisata Belitung. (2021). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(2).

Green Economy and Social Inclusion: A Conceptual Framework. (2015). *World Development*, 43(1).

Green Economy and Social Well-being: A Systematic Review of the Literature. (2017). *Ecological Economics*, 140.

Kontribusi Ekonomi Hijau terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat: Analisis Kebijakan di Indonesia. (2020).

Tantangan dan Strategi Implementasi Ekonomi Hijau untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Indonesia. (2017).

The Green Economy and the Poor: A Synthesis of the Evidence. (2016). *Development Economics*, 48(1).

The Impact of Green Economy on Social Well-being in Indonesia: A Case Study of Rural Communities. (2020). *Sustainability Science*, 15(3).

The Role of Green Economy in Achieving Sustainable Development Goals: A Case Study of Thailand. (2019). *Environment, Development and Sustainability*, 21(6).